Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara (JMMN)
Vol. 2, No. 2 Juni 2023
e-ISSN: 2964-2051; p-ISSN: 2964-9528, Hal 179-186
DOI: https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i2.185

Pendampingan Pokdarwis Pembuatan Peta Wisata Di Kelurahan Kranggan Kota Mojokerto

Pokdarwis Assistance For Making Tourist Map In Kranggan Village Mojokerto City

Achmad Risdiyanto [1], Ilmia Putri Hariyono [2], Juan Dwi Saputra [3], Miftakhul Fitriyah [4], Miftakhul Mufidah [5], Nindy Pramudita [6], Riqlatus Sitta Wahyu [7]
[1-7] Program Study Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Korespondensi penulis : nindypramuditaa@gmail.com

Article History:
Received: 30 April 2023
Revised: 15 Mei 2023
Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: *Tourism awareness group(Pokdarwis), accompaniment, Micro Small Medium Enterprises (MSMEs)*

Abstract: *Pokdarwis (tourism awareness group) is an institution founded by villagers whose members consist of local people who have concern and responsibility and act as a driving force to create a conducive environment and atmosphere for the development of tourism in the village area and to realize sapta charm (trustworthy, orderly, clean, cool, beautiful, friendly, memorable). One of them is the "SEJAHTERA" Pokdarwis which is located in Kranggan Village, Mojokerto City. Pokdarwis SEJAHTERA has a variety of excellent tours, for example "Sofia" batik, wooden crafts, salted egg entrepreneurs, accecories, car free days (which are usually held once a week) on Jalan Karimun Jawa (Gatoel housing) and various other excellent products .*

Abstrak

Pokdarwis (kelompok sadar wisata) merupakan lembaga yang didirikan warga desa yang anggotanya terdiri dari para masyarakat setempat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan di wilayah desa serta mewujudkan sapta pesona (amanah, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan). Salah satunya adalah pokdarwis"SEJAHTERA"yang letaknya di Kelurahan Kranggan, Kota Mojokerto. Pokdarwis SEJAHTERA ini mempunyai berbagai macam wisata unggulan contohnya batik tulis "Sofia", Kerajinan kayu, pengusaha telur asin, *accecories, car free day* (yang biasanya diadakan satu minggu sekali) tepatnya di jalan Karimun jawa (perumahan Gatoel) dan berbagai macam produk unggulan lainnya.

Kata kunci : Kelompok sadar wisata (Pokdarwis), Pendampingan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

PENDAHULUAN

Pokdarwis (kelompok sadar wisata) merupakan lembaga yang didirikan warga desa yang anggotanya terdiri dari para masyarakat setempat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan di wilayah desa serta mewujudkan sapta pesona. Menurut (Asmoro & Da'awi, 2020) Pokdarwis merupakan kelompok organisasi swadaya dan swakarsa sehingga keanggotaannya pokdarwis bersifat sukarela, dibutuhkan komitmen yang sangat kuat dalam menjalankan organisasi. Guna untuk mendorong peningkatan pengunjung dan destinasi wisata untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat maka di bangun sinergitas dari kalangan akademisi dan masyarakat dalam hal ini yang lebih

* *Achmad Risdiyanto, nindypramuditaa@gmail.com*

tepatnya kelompok sadar wisata (Huda et al., 2022). Sadar wisata dan Sapta pesona sebagai unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi wisata di suatu daerah. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan peran serta masyarakat secara aktif dalam mengembangkan sadar wisata dan sapta pesona bersama-sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Salah satunya adalah pokdarwis (kelompok sadar wisata) "SEJAHTERA" yang letaknya di Kelurahan Kranggan, Kota Mojokerto. Pokdarwis SEJAHTERA ini mempunyai berbagai macam wisata unggulan contohnya batik tulis "Sofia", Kerajinan kayu, pengusaha telur asin, *accecories, car free day* (yang biasanya diadakan satu minggu sekali) tepatnya di jalan Karimun jawa (perumahan Gatoel) dan berbagai macam produk unggulan lainnya. Melalui kegatan pokdarwis ini sebagai wujud langkah awal masyarakat untuk siap bergandengan tangan dengan Pemerintah bersama-sama memajukan pariwisata Kota Mojokerto. Masyarakat adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan Pemerintah dan kalangan usaha atau swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Dukungan masyarakat dapat diperoleh melalui penanaman kesadaran masyarakat akan arti penting pengembangan kepariwisataan. Untuk itu dibutuhkan proses untuk mewujudkan masyarakat yang sadar wisata. Masyarakat yang sadar wisata akan dapat memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai penting yang terkandung dalam sapta pesona (amanah, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan). Kepariwisataan ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan wisata seperti umkm, destinasi wisata dan memberikan manfaat bagi warga masyarakatnya. Umkm atau kepanjangan dari Usaha Mikro kecil dan Menengah merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa *"Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu."* UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif (Yamani et al., 2019). Dengan melibatkan UMKM lokal maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto.

Dalam pembuatan peta wisata di Kelurahan Kranggan mengalami kesulitan dalam mendesain atau menggambar titik-titik lokasi sadar wisata yang berada di Kelurahan Kranggan tersebut. Kranggan adalah sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dalam hal ini perlu pendampingan untuk menyelesaikan peta wisata tersebut sehingga peta wisata tersebut bisa memudahkan para wisatawan untuk berkunjung di sebuah wisata di Kelurahan Kranggan Kota Mojokerto. Pendampingan merupakan proses pemberian kemudahan, menyertai dan menemani secara

dekat, yang diberikan pendamping kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Dengan adanya pendampingan ini para pendamping bisa membantu apa yang sedang dibutuhkan dan sebuah permasalahan apa yang terjadi di masyarakat, khususnya di Kelurahan Kranggan Kota Mojokerto. Pendampingan disebut juga dengan pengabdian masyarakat dikarenakan pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan membantu menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada di masyarakat. Pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program pengabdian masyarakat dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah (Ariwidodo et al., 2022).

Melalui organisasi pokdarwis ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat daerah dikarenakan dapat memperkenalkan dan mengembangkan berbagai potensi desa serta mendorong tumbuh kembangnya sektor ekonomi dengan tidak melupakan kegiatan sapta pesona pariwisata, menggali kekhasan atau keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat. Melalui industri pariwisata ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang luas dikarenakan adanya kesempatan usaha sehingga dapat mengurangi pengangguran dan bisa menghapus kemiskinan.

METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui pendampingan dan diskusi pada pokdarwis “SEJAHTERA” Kranggan. Kegiatan diawali dengan pengenalan tentang pokdarwis tersebut beserta pengurusnya, kemudian dilanjut dengan diskusi tentang pembuatan peta wisata di kelurahan Kranggan. Dalam diskusi tersebut dilaksanakan pula wawancara untuk mengetahui kesulitan dalam membuat peta wisata dan desain program kerja. Setelah mengetahui kesulitan tersebut maka mulai berdiskusi bersama-sama untuk memecahkan masalah tersebut, dengan cara pendampingan sehingga benar-benar dapat membuat peta wisata dan program kerja dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat Pendampingan pembuatan peta wisata dan desain program kerja di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto ini dibagi beberapa tahap. diantaranya yaitu :

a. Menghubungi Ketua Organisasi Pokdarwis "SEJAHTERA" untuk koordinasi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata dan desain program kerja yang akan dilakukan.
b. Melakukan survey lokasi letak Balai Sekretariat Pokdarwis di Kelurahan Kranggan Gang 3 Rw 02, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto.
c. Mempersiapkan materi yang dibutuhkan
d. Melakukan diskusi kelompok
e. Melakukan pendampingan pembuatan peta wisata dan desain program kerja.

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan salah satu dosen Unimas yaitu Bapak Mohamad Johan Efendi S.E, M.M dikarenakan beliau yang memberikan ruang kepada kami untuk bisa melakukan pengabdian masyarakat ini. Tepatnya di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto.

Setelah melakukan konsultasi tahap selanjutnya adalah konfirmasi dengan Ibu Ketua organisasi Pokdarwis "SEJAHTERA" Kelurahan Kranggan. Kemudian setelah disetujui dan disepakati untuk melakukan Pendampingan pembuatan peta wisata dan desain program kerja Pokdarwis "SEJAHTERA" di Kelurahan Kranggan, Akhirnya tim melakukan survey lokasi di Balai Rw 02 gang 03 tepatnya di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto.

Selanjutnya melaksanakan diskusi kelompok untuk membahas peta wisata dan desain program kerja di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto. Diskusi kelompok dilakukan di Balai Rw 02 gang 03 di Kelurahan Kranggan pada tanggal 05 Juli 2023.

Gambar 1.*Diskusi kelompok dan pendampingan*

Setelah melaksanakan diskusi kelompok pengenalan Pokdarwis "SEJAHTERA", tim

melaksanakan pendampingan pembuatan peta wisata dan program kerja Pokdarwis. Dimana kami dijelaskan oleh ibu Ketua pokdarwis “SEJAHTERA” Kranggan mengenai titik-titik lokasi destinasi wisata, umkm, yang akan digambar di peta wisata.

Dan juga menyusun program kerja Pokdarwis “SEJAHTERA” sebagai salah satu syarat adanya sebuah Organisasi masyarakat maka dibutuhkan program kerja untuk mencapai sebuah tujuan bersama yang sudah dirancang dan sudah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

Gambar 2. *Tanda tangan*

Setelah tim melaksanakan diskusi dan pendampingan pembuatan peta wisata dan penyusunan desain program kerja pokdarwis, maka tim melakukan tanda tangan sebagai bukti hadir dalam diskusi tersebut.

Gambar 3. *Foto bersama*

Dan kemudian melakukan foto bersama dengan Ibu Ketua Pokdarwis Kranggan, didepan Balai Rw 02 Kelurahan Kranggan, Kota Mojokerto.

Gambar 4. *Peta wisata*

Dan ini adalah hasil desain pembuatan peta wisata di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto. Dimana Peta wisata ini menjelaskan lokasi-lokasi sadar wisata yang ada di Kelurahan Kranggan seperti Batik tulis “Sofia”, usaha telur asin, kerajinan kayu dan lain sebagainya.

Gambar 5. *Program kerja*

Ini juga hasil dari desain dan susunan program kerja di Pokdarwis “SEJAHTERA” Kelurahan Kranggan. Dimana program kerja ini merupakan sebuah susunan yang sudah dirancang dan disepakati oleh kelompok atau organisasi tertentu untuk mewujudkan visi dan misi disebuah daerah dan memajukan daerah tersebut. Program kerja ini dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

KESIMPULAN

Di dalam sebuah daerah tumbuhlah sebuah organisasi masyarakat dimana masyarakat itu sendiri yang mendirikan guna melestarikan sebuah desa atau daerah atau wilayah tertentu yang dinamakan dengan kelompok sadar wisata atau disingkat menjadi “Pokdarwis”. Di dalam organisasi tersebut membutuhkan yang namanya peta wisata dan desain program kerja yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Dengan pembuatan peta wisata maka akan memudahkan para wisatawan untuk berkunjung di dalam suatu wisata. Pembuatan peta wisata tersebut tepatnya di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Di dalam pembuatan peta wisata tersebut membutuhkan sebuah pendampingan untuk menggambar titik-titik lokasi wisata di Kelurahan Kranggan tersebut, maka tim akan membantu dalam pembuatan peta wisata tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pembuatan peta wisata tersebut, maka para wisatawan bisa mengetahui lebih jelas titik-titik dimana destinasi wisata tersebut berada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dosen Mohamad Johan Efendi S.E, M.M yang sudah menjadi perantara kami untuk bisa bekerja sama dengan Ibu Ketua Pokdarwis Ibu Cholifah S.IP, M.Si Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto yang memberikan kesempatan dan tempat kepada kami dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat dilingkungannya. Tak lupa juga dengan Ibu Dosen Oktaviani Permatasari S.E, M.M yang sudah memberikan tugas dan kesempatan untuk bisa dan mampu terjun ke dunia lapangan. Serta teman-teman kelompok empat yang sudah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariwidodo, D. P., Purwanto, F., Lestari, R. R., Setiawan, E., & Iriandha, D. (2022). *Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Di Lingkungan Pokdarwis Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto*. *1*(6), 29–34.

Asmoro, B. T., & Da'awi, M. M. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, *5*(1), 373–379. https://doi.org/10.21067/jpm.v5i1.3411

Huda, K., Sjachriatin, E., Permatasari, O., Eko, S., Waluyo, Y., Cahyani, D., Prasetyo, H. B., Efendi, M. J., & Divana, S. (2022). Pembuatan Leaflet untuk Promosi Pariwisata di Pokdarwis Kelurahan Pulorejo Kota Mojokerto. *Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia Universitas Gajah Putih*, *1*(5), 27–30.

Yamani, A. Z., Muhammad, A. W., & Faiz, M. N. (2019). Penguatan Ekonomi Lokal Pada Pelaku UMKM Berbasis Digital Di Desa Winduaji Kabupaten Brebes. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, *1*(1), 24–28. https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.29